

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangatlah dicari serta bermanfaat bagi masyarakat yang sedang membutuhkan perawatan, klinik merupakan tempat bagi pasien yang juga dapat mendapatkan obat-obatan yang sesuai apa sakit yang dialaminya, dan dapat berkonsultasi serta memperoleh nasihat medis. Klinik juga merupakan tempat yang sangat dapat membantu masyarakat luas dalam pencarian tempat untuk berobat. Klinik merupakan tempat awal masyarakat atau pasien yang ingin berobat, namun jika terdapat masalah yang lebih serius serta saran yang dibutuhkan tidak tersedia untuk penanganannya, maka akan dikeluarkanlah surat rujukan yang membantu pasien berobat ke rumah sakit yang lebih lengkap sarana dan prasarananya untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pasien.

Dengan adanya rujukan, pasien dapat melakukan pendaftaran ke rumah sakit agar mendapatkan pelayanan yang sudah di cantumkan di surat rujukan tersebut sesuai diagnosa yang dialami oleh pasien tersebut. Dalam proses mendapatkan rujukan ini pasien harus bertemu langsung untuk pemeriksaannya dengan dokter umum di klinik, kemudian dokter mendiagnosa penyakit apa yang diderita pasien tersebut, dari kesimpulan yang dokter tulis di selebaran rujukan tersebut akan diarahkanlah pasien tersebut ke rumah sakit yang sesuai dengan diagnosa yang dideritanya ke spesialis yang dituju.

Dalam hal ini diperlukan sebuah penilaian rujukan pasien yang paling banyak sesuai dengan diagnosa pasien tersebut agar dapat mengetahui rumah sakit mana yang menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi tingkat rujukan pasien yang paling banyak.

Untuk itu diperlukanlah sebuah sistem yang digunakan untuk memberi informasi dan membantu para pasien yang ingin mengetahui rumah sakit yang paling banyak rujukan sesuai dengan diagnosa yang paling sering dirujuk agar

dapat memilih tempat fasilitas rumah sakit yang mana lebih lengkap pelayanannya.

Untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan perhitungan-perhitungan yang matang, tergantung banyak sedikitnya kriteria yang diambil dalam permasalahan yang membutuhkan keputusan. Dalam proses riset ini, penulis menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) ini berfungsi membantu proses jalannya pengambilan keputusan agar dapat dilakukan dengan cepat dan cermat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut bahwa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam sistem pemberian rujukan pasien ke Rumah sakit di Pangkalpinang sesuai dengan diagnosa pada klinik pratama bakti timah menggunakan metode AHP , yaitu antara lain :

1. Bagaimana Sistem penunjang keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai diagnosa pasien yang sebelumnya belum mengetahui rumah sakit mana yang menjadi pusat rujukan terbaik?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat menampilkan ranking pada Alternatif yang tersedia.?

1.3 Batasan Masalah

Sistem Penunjang keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini berfungsi membantu proses pengambilan keputusan agar berjalan cepat. Ruang lingkup permasalahan dari proposal ini antara lain :

1. Sistem penunjang keputusan ini adalah sistem yang memberikan informasi kepada pasien agar dapat memilih informasi rujukan
2. Untuk menentukan rumah sakit mana yang paling tinggi rujukan yang saya ambil adalah 4 alternatif rumah sakit yang ada di pangkalpinang

3. Aplikasi yang dibuat berbasis digital
4. Hanya memberi informasi rujukan awalnya saja, tidak membahas tentang sistem rujuk baliknya.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dalam menilai dari alternatif yang ada,serta dapat mengetahui rujukan tertinggi dengan diagnosa yang berbeda pada alternatif tersebut.
2. Bagi Pasien dan masyarakat adalah untuk mengetahui tempat rujukan yang mana saja yang mendapati nilai rujukan tinggi sesuai diagnosa dari dokter ke rumah sakit.
3. Bagi dokter yang merujuk adalah untuk mengetahui informasi bahwa pasien yang dirujuknya adalah pasien yang perlu dirujuk dari salah satu alternatif yang ada.
4. Mengetahui alternatif manakah yang paling banyak menerima rujukan dengan berbagai diagnosa yg dialami pasien.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utamanya adalah dapat mengetahui apa saja keunggulan masing-masing tempat yang akan dirujuk, dengan menggunakan metode AHP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pasien atau masyarakat yang ingin mengetahui pusat rujukan yang ada diwilayah pangkalpinang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara umum mengenai skripsi yang saya lakukan. Dalam penulisannya penulis mengelompokkan ke dalam 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang dari masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan secara detail. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Yang menjadi landasan yang mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian yaitu menggunakan model sistem informasi menggunakan *AHP (Analytical Hierarchy Process)*

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, hasil penelitian, ERD, Transformasi ERD ke LRS, LRS, Activity Diagram, Use Case Diagram, Tabel, Perhitungan, Rancangan Layar, dan implementasi serta pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang dapat dikerjakan, layak untuk digunakan (diimplementasikan).

Penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian

